

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kendari

Inang^{1*}, Nasri Akib²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia

*Email: inangarlina@gmail.com

تجريد البحث

أهداف هذا البحث عملية تعليم اللغة العربية على مهارة الكلام لطلاب و مشاكل يواجه الطلاب و الجهود التي تبذلها المعلمة و طلاب في التغلب على هذه المشاكل. المنهج المستخدم في هذا البحث هي نوعية وصفية. تقنيات جمع البيانات باستخدام هي الملاحظة و المقابلة و التوثيق. في هذه نتائج البحث يتم التعليم بإعداد تصميم تنفيذ التعليم. الطريقة المستخدمة من المعلمة يعني طريقة المحاضرة و طريقة السؤال الجواب و طريقة مطابقة الكلمات و طريقة الصياغة.

الجهود التي تبذلها معلمة اللغة العربية يعني زيادة تحفيز الطلاب لمواصلة تنمية الاهتمام بتعلم اللغة العربية و توفير المفردات. و توفير نصوص محادثة و ممارسة الطلاب أمام الفصل حتى تتمكن المعلمة و الأصدقاء الآخرين من تبرير رسائل مخارج الحروف. و قدم نصا للقراءة و ترجمته معا و القيام بأنشطة الاستماع عن المحادثة من خلال مكبر الصوت. و جهود الطلاب يعني استمع و انتبه للمادة التي شرحها معلمة اللغة العربية جيدا و لاحظ النقاط المهمة المتعلقة بالمادة التي يتم تدريسها و زيادة قراءة الكتب أو القواميس اللغة العربية. و زيادة المفردات و الاستماع إلى المحادثة باللغة العربية و ممارستها و التكرار المستمر لكل مادة تم الحصول عليها في الفصل. و حفظ المفردات حتى تتمكن من ترجمة النص العربي و سؤال المعلمة و كبار السن و الأصدقاء في الفصل.

الكلمة الأساسية: مشاكل, تعليم, مهارة الكلام اللغة العربية

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui: 1) Proses pembelajaran bahasa Arab siswa pada keterampilan berbicara. 2) Problematika apa saja yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab pada keterampilan berbicara. 3) Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru dan siswa dalam mengatasi problematika yang dihadapi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kendari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pembelajaran dilakukan dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 2) Metode yang digunakan guru yakni metode ceramah. metode soal dan jawab, metode menjodohkan kata dan metode penyusunan kata. 3) Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi siswa yaitu meningkatkan motivasi siswa untuk terus mengembangkan minat belajar bahasa Arab, memberikan kosakata dan memberikan teks percakapan dan siswa mempraktekkan di depan kelas agar guru dan teman-teman yang lain bisa membenarkan makharijul huruf. Juga memberikan teks bacaan dan menerjemahkan secara bersama-sama serta melakukan kegiatan istima' dengan memutarakan percakapan melalui speaker.

Sedangkan upaya yang dilakukan siswa sendiri dalam mengatasi problematika belajar bahasa Arab yaitu menyimak dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru bahasa Arab dengan baik serta mencatat poin penting terkait materi yang diajarkan, memperbanyak membaca buku atau kamus bahasa Arab, memperbanyak kosakata dan mendengarkan serta latihan percakapan bahasa Arab. Juga melakukan pengulangan berkelanjutan terhadap setiap materi yang diperoleh di kelas, menghafal kosakata agar bisa menerjemahkan teks bahasa Arab serta bertanya kepada guru, senior maupun teman-teman di kelas.

Kata Kunci: Problematika, Pembelajaran, Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu sarana yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia yang dijadikan sebagai alat komunikasi dalam berinteraksi dengan siapa pun dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional seseorang karena dengan bahasa seseorang bisa menyampaikan ide, pikiran dan perasaannya. (Nandang Sarip Hidayat, 2012) Salah satu bahasa yang digunakan oleh manusia sebagai media komunikasi adalah bahasa Arab.

Bahasa Arab ialah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Arab untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Awalnya, bahasa Arab menjadi satu-satunya bahasa yang digunakan oleh para ulama dalam menyebarkan ilmu islam di masyarakat Arab. Seiring berkembangnya ilmu islam di dunia, bahasa Arab menjadi sangat penting untuk dipelajari. Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang penting dalam dunia pendidikan khususnya sekolah islam yaitu MIN, MTS dan MAN. Mengingat pentingnya kedudukan bahasa dalam kegiatan pembelajaran, maka bahasa Arab menjadi salah satu potensi yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia.

Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun, bukanlah hal yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada problematika pembelajaran bahasa Arab. (Noor Amiruddin, 2017)

Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin ditemukan beberapa problematika khususnya dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Problematika yang dialami siswa tersebut adalah:

1. Minimnya kebiasaan siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
2. Kurang percaya diri dalam berbicara menggunakan bahasa Arab
3. Kurangnya kosakata bahasa Arab yang dimiliki siswa
4. Lingkungan siswa yang umumnya berbicara menggunakan bahasa Indonesia
5. Adanya siswa yang belum bisa menulis huruf hijaiyyah
6. Latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda. Hal ini membuat guru kesulitan dalam memberikan materi dikarenakan belum adanya pengetahuan yang dimiliki sebagian siswa terkait pelajaran bahasa Arab.
7. Kurangnya dorongan dari guru kepada siswa dalam berbicara menggunakan bahasa Arab dilingkungan formal maupun informal

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kendari”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di

Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kendari dan waktu yang digunakan selama meneliti selama 3 bulan, terhitung sejak bulan Januari hingga bulan Maret.

Sumber data ataupun informan dalam penelitian ini yakni Kepala Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin, Guru Bahasa Arab dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin. Sedangkan Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan 3 tahapan analisis data yakni reduksi data, display data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin

Proses pembelajaran merupakan kejadian yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa di tempat tertentu, umumnya didalam ruangan yang tenang. Guru menyampaikan materi belajar kepada siswa dengan menggunakan berbagai cara atau metode. Namun, dalam sebuah kegiatan pembelajaran guru diharapkan mampu membuat perencanaan terlebih dahulu yang meliputi dengan membuat RPP, mengelola kelas dengan baik hingga memberikan materi pelajaran kepada siswa.

Kemudian menentukan metode apa yang cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin, metode yang digunakan yakni; 1) metode ceramah 2) metode tanya jawab 3) metode menjodohkan kata dan 4) metode penyusunan kata.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, proses pembelajaran yang dilakukan guru bahasa Arab kelas XI memulai pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa dengan menggunakan bahasa Arab. Selanjutnya memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar bahasa Arab agar bisa bahasa Arab. Kemudian masuk materi pembelajaran bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bahasa Arab dan bahasa Indonesia sebagai pengantar pembelajaran. Meskipun masih banyak menggunakan bahasa Indonesia dibanding bahasa Arab. Hal ini dilakukan karena tidak semua siswa bisa paham dan dapat berbicara bahasa Arab dengan baik dan lancar karena tidak menggunakan bahasa Arab dalam keseharian mereka baik didalam kelas, lingkungan madrasah maupun lingkungan diluar madrasah.

Diakhir pertemuan, guru menyimpulkan materi yang diberikan dan kembali memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari bahasa Arab sehingga bisa berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar.

Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin

Berdasarkan hasil penelitian diatas, problematika pembelajaran bahasa arab pada keterampilan berbicara siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin terbagi dalam dua bagian, yakni problematika linguistik dan problematika non linguistik. Dimana problematika linguistik merupakan kesulitan yang didapatkan dari bahasa itu sendiri yang dimana kesulitan tersebut disebabkan beberapa hal diantaranya kurangnya pengaplikasian bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Problematika linguistik mencakup; 1) Tata bunyi (Fonetik); merupakan problematika yang paling dasar dimana seorang siswa harus mampu membedakan huruf-huruf (fonem

bahasa Arab) hijaiyah. Masalah ini muncul karena bahasa Arab bukanlah bahasa ibu mereka dan kurangnya upaya yang dilakukan untuk mengetahui bacaan Al-Qur'an. 2) Kosakata; minimnya perbendaharaan kata bahasa Arab yang diketahui. 3) Tulisan; ketidakmampuan siswa dalam menuliskan huruf hijaiyah disertai kurangnya pembiasaan yang dilakukan siswa dalam menulis bahasa Arab sehingga menjadikan siswa lamban dalam mempelajarinya. 4) Morfologi; siswa belum terlalu lancar untuk membaca dan menyusun kalimat bahasa Arab 5) Sintaksis/Gramatikal, cara membedakan kalimat-kalimatnya seperti jama', mutsanna dan yang lainnya 6) Semantik; kurangnya kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI dikarenakan tidak adanya sarana belajar seperti kamus bahasa Arab, kesulitan dalam menyimak dan ditambah dengan lingkungan berbahasa yang kurang mendukung menjadi kendala tersendiri bagi siswa dalam berbahasa Arab.

Sedangkan problematika non linguistik merupakan problematika yang berasal dari luar bahasa itu sendiri. Problematika yang dimaksud mencakup: 1) Motivasi dan Minat Belajar; pandangan sebagian siswa terhadap pelajaran bahasa Arab mereka cukup kesulitan untuk memahaminya, namun berbekal motivasi yang kuat serta banyaknya pengetahuan mengenai kosakata bahasa Arab sehingga siswa lebih semangat untuk mempelajari bahasa Arab. Sedangkan siswa lainnya berpendapat bahwa pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang sangat sulit dipahami karena siswa tidak terlalu mementingkan pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar bahasa Arab yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. 2) Sarana Belajar; sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak madrasah untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab belum memadai. 3) Kompetensi Guru; kesulitan yang dihadapi siswa yakni guru terlalu cepat dalam menyebutkan kalimat baik berbahasa Arab maupun menerjemahkannya.

Selanjutnya, 4) Waktu yang Tersedia; waktu yang diberikan oleh pihak madrasah kepada guru bahasa Arab yakni 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) 5) Lingkungan Berbahasa; lingkungan siswa masih menggunakan bahasa Indonesia dalam kesehariannya dan tidak adanya guru privat yang mengajarkan bahasa Arab kepada siswa. Meskipun madrasah ini dalam lingkup pondok pesantren, tetapi belum diterapkan bahasa Arab sebagai bahasa kesehariannya. Oleh karena itu, sangat sulit bagi siswa kelas XI untuk bisa berbicara menggunakan bahasa Arab jika tidak ada kemauan dan dorongan yang kuat dalam diri masing-masing siswa juga harus disertai dengan usaha sehingga mencapai hasil yang maksimal. 6) Latar Belakang Pendidikan Siswa sangat bervariasi yakni sebagian siswa kelas XI merupakan lulusan madrasah yang notabene telah mempelajari bahasa Arab sebelumnya. Sedangkan sebagian siswa lainnya merupakan lulusan non madrasah. Hal inilah yang menjadikan pelajaran bahasa Arab asing bagi mereka karena mereka baru mempelajari bahasa Arab pada saat di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin.

Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Problematika pada Keterampilan Berbicara Bahasa Arab yang Dihadapi oleh Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin

1. Upaya yang dilakukan Guru Bahasa Arab

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, upaya yang ditawarkan oleh guru bahasa Arab yakni 1) Meningkatkan motivasi siswa untuk mengembangkan minat belajar bahasa Arab. 2) Memberikan kosakata. 3) Memberikan teks percakapan dan siswa mempraktekkan di depan kelas agar guru dan teman-teman yang lain bisa membenarkan makharijul huruf. 4) Memberikan teks bacaan dan menerjemahkan secara bersama-sama. 5) Melakukan kegiatan istima' dengan memutar percakapan melalui speaker.

2. Upaya yang dilakukan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti, upaya yang ditawarkan oleh siswa yakni 1) Menyimak dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru bahasa Arab dengan baik serta mencatat poin penting terkait materi yang diajarkan. 2) Memperbanyak praktek berbicara menggunakan bahasa Arab sesuai dengan logat dan cara orang Arab mengucapkannya dalam kegiatan sehari-hari, sehingga bisa menjadi kebiasaan yang dapat mempermudah siswa dalam pengucapan bahasa Arab. 3) Memperbanyak membaca buku atau kamus bahasa Arab, memperbanyak kosakata dan mendengarkan serta latihan percakapan bahasa Arab. 4) Menghafal kosakata agar bisa menerjemahkan teks bahasa Arab. 5) Bertanya kepada guru, senior maupun teman-teman di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh berupa observasi, wawancara maupun dokumentasi terkait problematika pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan berbicara siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kendari, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin pada keterampilan berbicara bahasa Arab yakni dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab yakni metode ceramah, metode tanya jawab, metode menjodohkan kata dan penyusunan kata. Sedangkan evaluasi yang diberikan guru dalam pembelajaran tersebut yakni dengan pemberian tugas dan praktek.
2. Problematika yang dihadapi siswa dalam belajar bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara yaitu terbagi menjadi dua bagian yakni problematika linguistik dan problematika non linguistik. Dimana problematika linguistik merupakan problematika yang berasal dari bahasa itu sendiri seperti fonetik, kosakata, tulisan, morfologi, sintaksis/gramatikal serta semantik. Sedangkan problematika non linguistik merupakan problematika yang berasal dari luar bahasa itu sendiri seperti motivasi dan minat belajar siswa, sarana belajar, kompetensi guru, waktu yang tersedia, lingkungan berbahasa serta latar belakang pendidikan.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pada keterampilan berbicara bahasa Arab yang dihadapi oleh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin baik guru maupun siswa sangat bervariasi. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika yang dihadapi siswa yakni dengan meningkatkan motivasi siswa untuk terus mengembangkan minat belajar bahasa Arab, memberikan kosakata dan memberikan teks percakapan dan siswa mempraktekkan di depan kelas agar guru dan teman-teman yang lain bisa membenarkan makharijul huruf. Juga memberikan teks bacaan dan siswa menerjemahkan secara bersama-sama serta melakukan kegiatan istima' dengan memutar percakapan melalui speaker. Sedangkan upaya yang dilakukan siswa sendiri dalam mengatasi problematika belajar bahasa Arab yaitu menyimak dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru bahasa Arab dengan baik serta mencatat poin penting terkait materi yang diajarkan, memperbanyak membaca buku atau kamus bahasa Arab, memperbanyak kosakata dan mendengarkan serta latihan percakapan bahasa Arab. Juga melakukan pengulangan berkelanjutan terhadap setiap materi yang diperoleh di kelas, menghafal kosakata agar bisa menerjemahkan teks bahasa Arab serta bertanya kepada guru, senior maupun teman-teman di kelas yang lebih memahami materi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Arifin (2012). *Perencanaan Pembelajaran Dari Desain Sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Aldjufri, Alwi (2015). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada SMP Alkhairat 1 Palu*. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Gani, Saida dan Berti Arsyad (2018). *Kajian Teoritis Struktur Internal Bahasa (Fonologi, Morfologi, Sintaksis dan Semantik)*, A Jamy Jurnal Bahasa dan Sastra Arab. Vol. 7 No. 1
- Muna, Wa (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Teras
- Muasyaroh, Husnul (2014). *Efektifitas Penerapan Model percakapan Bebas Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kendal*. Semarang: UIN Semarang.
- Najib, Muhamad (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas I'dad di MA Barunnajat Pruwatan Bumiayu Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rahman, Fakhur (2019). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah di Kota Langsa*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atu Ni'mah (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press
- Sintia, Sinta (2017). *Analisis Kemampuan Pengucapan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Al- Raisiyah Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017*. Mataram: UIN Mataram.
- Suaib (2018). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mamuju*. Parepare: IAIN Perepare.
- Sulistiyawati dan Wini Tarmini (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA Press
- Sumiarni, Nanin (2014). *Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Pemula di Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Problematika dan Solusinya)*. Holistik. Vol 15 No. 1, h. 29
- Supratman (2019). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas XI MA Hidayatullah Dasan Sari Mataram tahun Pelajaran 2019/2020*. Mataram: UIN Mataram.
- Vadhillah, Syukra, Alimin dan Suharmon (2016). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Batu Mandi tilatang Kamang*. Arabia. Vol 8 (1), h. 51